

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi di SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo

(Implementation of Cooperative Learning Model Type Numbered Heads Together (NHT) to Improve Motivation and Result Study of Fourth Grade Students About Social Sciences of Cooperation Topic at SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo)

Siti Maimunah, Rahayu, Chumi Zahroul Fitriyah
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: chumizahroul@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo pada mata pelajaran IPS. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 70,96 pada siklus I dan pada siklus II 82,84. Demikian juga dengan skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 69,68 pada siklus I dan pada siklus II 82,24.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa

Abstract

This research was motivated by low motivation and result study of the fourth grade students at SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo in social studies. The statement of this problem is how improving motivation and result study of fourth grade students about social sciences of cooperation topic through implementation of cooperative learning model type Numbered Heads Together (NHT) at SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo . This research was purposed to increase students's motivation and result study of fourth grade about social science of cooperation topic through implementation of cooperative learning model type Numbered Heads Together (NHT) at SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo. Type of this research is Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles. Data analysis using analysis descriptive . Research was conducted at SDN Pangkemiri Sidoarjo. Subjects of this research were fourth grade students at SDN Pangkemiri 1 Sidoarjo amount 25 students . Data roundup techniques of this research include interviews, observation, questionnaire, test, and documentation . Based on the research result shows that through the implementation of cooperative learning model type Numbered Heads Together (NHT) average score of student motivation in the classical style becomes 70,96 point at first cycle and 82,84 point at second cycle. Likewise, the average score of student learning outcomes in the classical style becomes 69,68 point at first cycle and 82,24 point at second cycle.

Key Words : cooperative learning model type *Numbered Heads Together* (NHT), student's motivation, student's result study

Pendahuluan

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan agar materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik, dan

proses pembelajaran lebih efektif sehingga motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah Ilmu Pendidikan Sosial (IPS). Pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan

kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya diharapkan mereka kelak mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi (Hidayati dan Mudjinem, 2008:1.12).

Untuk memenuhi tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS tersebut maka diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses kegiatan belajar mengajar agar materi IPS yang diajarkan dapat diterima siswa dengan baik, tidak membosankan, dan proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Dengan demikian diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Sebagaimana pendapat Sardiman (2006:84) bahwa “untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau kalau ada motivasi”. Kedua aspek tersebut saling berhubungan. Belajar memerlukan motivasi, seseorang akan berhasil dalam belajar bila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Disisi lain belajar juga memerlukan hasil sebagai tolak ukur akhir dari suatu proses yang terjadi dalam perubahan individu melalui pengalaman belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan dua orang siswa sebelum tindakan diketahui bahwa motivasi belajar masih tergolong rendah. Hal tersebut didukung dari data hasil angket yang diisi oleh siswa di SDN Pangkemi 1 Sidoarjo pada tanggal 12 September 2013, diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Pangkemi 1 secara klasikal tergolong rendah dengan skor rata-rata sebesar 47,4. Dari 25 siswa, terdapat 4 siswa (16%) dengan kategori motivasi belajar tinggi, 11 siswa (44%) dengan kategori motivasi belajar cukup dan sisanya sebanyak 10 siswa (40%) termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah.

Informasi mengenai hasil belajar IPS diperoleh dari data dokumentasi nilai UTS siswa kelas IV di SDN Pangkemi 1 pada semester 1 yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Pangkemi 1 tergolong kurang baik dengan skor rata-rata 59,8. Dari 25 siswa, terdapat 6 siswa (24%) yang mendapat nilai baik (70-80), 5 siswa (20%) yang mendapat nilai cukup baik (60-70), 6 siswa (24%) yang mendapat nilai kurang baik (50-60) dan sisanya sebanyak 8 siswa (32%) yang mendapat nilai sangat kurang baik (0-50).

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa belajar adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif. Jenis model pembelajaran kooperatif yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) bertujuan untuk melibatkan para siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut. Menurut Hobri (2009:62) proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki keunggulan yaitu:

- a) sistem penomoran. Dengan adanya sistem penomoran ini menuntut siswa agar berusaha memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan,
- b) setiap anggota memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk mempresentasikan jawaban dari kelompoknya,
- c) mengembangkan sikap positif siswa dalam hal penerimaan anggota.

Dengan beberapa keunggulan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Pangkemi 1 Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di SDN Pangkemi 1 Sidoarjo.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan selama dua minggu di SDN Pangkemi 1 Sidoarjo pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Pangkemi 1 Sidoarjo dengan jumlah siswa 25 yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan melalui wawancara, observasi, angket, tes, dan dokumentasi.

Tingkat motivasi belajar siswa dapat diamati melalui lima indikator:

1. minat belajar siswa terhadap pelajaran
2. semangat siswa untuk mengerjakan tugas-tugas belajarnya
3. tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas belajarnya
4. reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
5. rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

(Adaptasi Sudjana, 2011:61)

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan pada penilaian ranah kognitif menggunakan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) pada pokok bahasan koperasi dimana penilaiannya menggunakan tes hasil belajar.

Analisis data yang dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diperoleh dari hasil rekapitulasi angket setelah pembelajaran berlangsung dengan berpatokan pada lima indikator. Rumus untuk menganalisis tingkat motivasi belajar siswa yaitu:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian motivasi belajar

M = jumlah skor motivasi yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal motivasi

Adapun kriteria motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria motivasi belajar siswa

Skor motivasi	Kategori
0 - 20	Sangat rendah
21 - 40	Rendah
41 - 60	Cukup rendah
61 - 80	Tinggi
80 - 100	Sangat tinggi

2) hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = skor pencapaian hasil belajar

n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Adapun kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria hasil belajar siswa

Skor motivasi	Kategori
0 - 50	Sangat kurang baik
50 - 60	Kurang baik
60 - 70	Cukup baik
70 - 80	Baik
80 - 100	Sangat baik

Pembahasan

Hasil dari tindakan pendahuluan digunakan sebagai acuan untuk merancang rencana pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I digunakan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Proses pembelajaran yang semula menggunakan metode ceramah dan penugasan pada tahap pra siklus diganti dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I dan siklus II. Jika pada pra siklus siswa hanya sebagai pendengar saja, maka pada siklus I ini siswa dituntut harus berani berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa belajar secara berkelompok sehingga dalam pembelajaran terdapat interaksi multi arah antara guru dan murid, murid ke guru, dan murid ke murid. Tentu hal ini dapat

memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa yang semakin baik.

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terlaksana dengan baik. Saat penerapan berlangsung setiap siswa dalam satu kelompok mendapatkan nomor 1 sampai 5. Saat tahap presentasi jawaban, guru akan menunjuk nomor secara acak dan siswa yang memperoleh nomor yang sama seperti yang disebutkan guru dari tiap-tiap kelompok mengangkat tangan dan memberikan jawaban. Sementara itu siswa yang nomornya belum disebut menanggapi jawaban temannya, dengan demikian dapat pemeratakan partisipasi siswa dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga tidak hanya siswa tertentu saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru kepadanya. Pada tiap akhir pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diumumkan kelompok dengan hasil kerjasama terbaik sebagai penguatan dan hadiah bagi kelompok yang mendapat skor terbaik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, semangat belajar, dan rasa senang mengikuti pelajaran. Pada tahap akhir siklus, siswa diminta untuk mengisi angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan skor rata-rata motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang mencapai 80 dari skor maksimal 100. Dikarenakan pada siklus I hasil motivasi belajar dan hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan maka dilakukan siklus II.

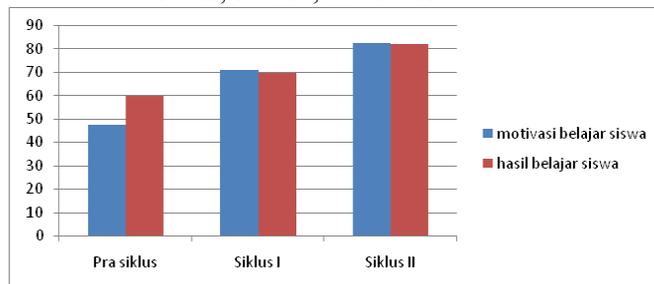
Skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 23,56 poin dari 47,4 menjadi 70,96. Pada siklus II, skor rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 11,88 poin dari 70,96 menjadi 82,84. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 9,88 poin dari 59,8 menjadi 69,68. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 12,56 poin dari 69,68 menjadi 82,24. Peningkatan skor rata-rata secara klasikal motivasi dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II akan dijelaskan secara rinci melalui tabel 3 dan gambar 1 sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel peningkatan skor rata-rata secara klasikal motivasi dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Tahap	Skor rata-rata klasikal motivasi belajar siswa	Skor rata-rata klasikal hasil belajar siswa
Pra siklus	47,4	59,8

Siklus I	70,96	69,68
Siklus II	82,84	82,24

Gambar 1. Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal motivasi dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II



Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Pangkemi 1 Sidoarjo.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di SDN Pangkemi 1 Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2013/2014. Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 23,56 poin dari 47,4 menjadi 70,96. Pada siklus II, skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 11,88 poin dari 70,96 menjadi 82,84 .
- 2) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di SDN Pangkemi 1 Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2013/2014. Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 9,88 poin dari 59,8 menjadi 69,68. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 12,56 poin dari 69,68 menjadi 82,24.

Salah satu saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads together* (NHT) bagi guru kelas yaitu dapat dijadikan sebagai bahan masukan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Daftar Pustaka

- [1] Hidayati dan Mudjinem. 2008. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Pendidikan IPS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [2] Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- [3] Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- [4] Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.